

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCIENTIFIC INQUIRY* DAN MOTIVASI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TEMATIK TERPADU KELAS IV SD
SEKOLAH DASAR NEGERI 22 ANDALAS
PADANG**

TESIS



Oleh
SRI ERNITA
16124074

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

ABSTRACT

Sri Ernita, 2018. *Influence of Scientific Inquiry Model Integrated Thematic and Motivation on Learning Outcomes of Grade 4th Students of elementary school. Thesis. Graduate program. Universitas Negeri Padang.*

The background of this study shows that the learning outcomes are low are also influenced by a lack of student learning motivation during the learning process takes place. One effort to overcome this problem is to use the Scientific Inquiry Model in learning. The purpose of this study was to explain the differences in learning outcomes and Integrated Thematic motivation of students taught using Scientific inquiry with students taught using conventional models in Grade 4th SDN 22 Andalas Padang.

The type of this research is Quasi Expansion Design with factorial 2x2 design. In the experimental class applied the Scientific Inquiry Model, in the control class a conventional approach was applied. With a population of all fourth grade students of Andalas Padang Elementary School 22 and sample class IVB as the experimental class and class IVC as the control class. This hypothesis is tested using t-test. Research data obtained from learning motivation and student learning outcomes. The results showed that (1) there were differences in Integrated Thematic learning outcomes of students taught using the Scientific inquiry model using the Conventional Approach to Civics learning in Grade 4th of Andalas Padang Elementary School 22 at $\alpha = 0.05$ with F count = 235.888, (2) there were differences Integrated Thematic learning motivation students taught using the Scientific inquiry model with learning motivation students taught using conventional models in Grade 4th SDN 22 Andalas Padang. at $\alpha = 0.05$ with the value of F count = 1415,846.

Keywords: Scientific inquiry model, learning motivation, learning outcomes

ABSTRAK

Sri Ernita, 2018. Pengaruh Model *Scientific Inquiry* Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Kelas IV SD. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.

Latarbelakang penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh kurangnya motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan Model *Scientific Inquiry* dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah Menjelaskan perbedaan hasil belajar dan motivasi tematik terpadu siswa yang diajar menggunakan *Scientific inquiry* dengan siswa yang diajar menggunakan model konvensional pada siswa kelas IV SDN 22 Andalas Padang.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksprimental Design* dengan rancangan Uji-t . Pada kelas eksperimen diterapkan Model *Scientific Inquiry*, di kelas kontrol diterapkan pendekatan konvensional. Dengan populasi siswa kelas IV SDN 22 Andalas Padang dan sampel kelas IV B sebagai kelas eksperimen dan kelas IV C sebagai kelas kontrol. Hipotesis ini diuji dengan menggunakan anava dua arah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan hasil belajar tematik terpadu siswa yang diajar menggunakan model *Scientific inquiry* dengan menggunakan Pendekatan Konvensional pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 22 Andalas Padang pada $\alpha = 0,05$ dengan nilai $F_{\text{Hitung}} = 235,888$, (2) terdapat perbedaan motivasi belajar tematik terpadu siswa yang diajar menggunakan model *Scientific inquiry* dengan motivasi belajar siswa yang diajar menggunakan model konvensional pada siswa kelas IV SDN 22 Andalas Padang. pada $\alpha = 0,05$ dengan nilai $F_{\text{Hitung}} = 1415,846$.

Kata Kunci: Model *Scientific inquiry*, motivasi belajar, hasil belajar

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

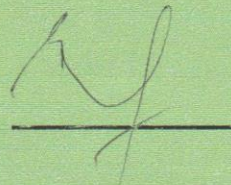
Nama Mahasiswa : Sri Ernita
NIM : 16124074

Nama

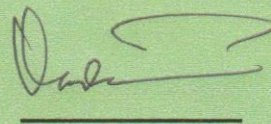
Tanda Tangan

Tanggal

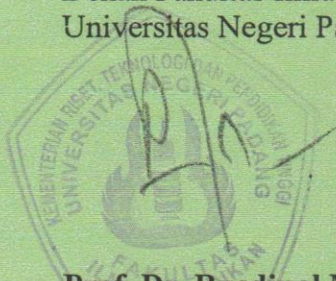
Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D.
Pembimbing I



Dr. Hadiyanto, M.Ed
Pembimbing II

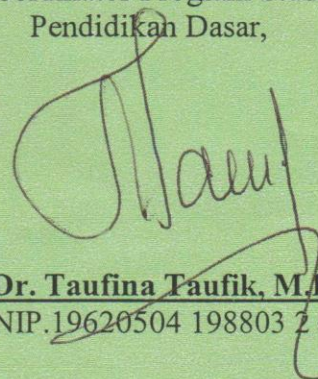


Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,



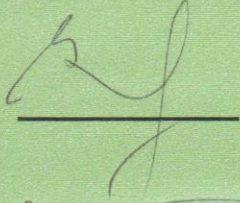
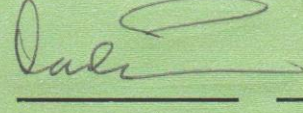
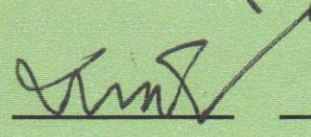
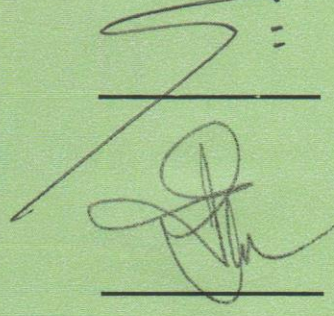
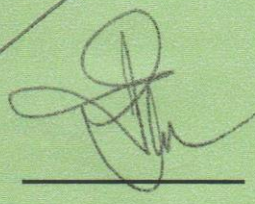
Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd .
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Dasar,



Dr. Taufina Taufik, M.Pd.
NIP.19620504 198803 2 002

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D</u> (Ketua)	 _____	_____
2.	<u>Dr. Hadiyanto, M.Ed</u> (Sekretaris)	 _____	_____
3.	<u>Prif. Drs. Yalvema Miaz, MA, Ph.D.</u> (Anggota)	 _____	_____
4.	<u>Dr. Desyandri, M.Pd</u> (Anggota)	 _____	_____
5.	<u>Dr. Ramalis Hakim, M. Pd</u> (Anggota)	 _____	_____

Mahasiswa

Nama : Sri Ernita

NIM : 16124074

Tanggal Ujian : 15 Agustus 2019

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa tesis dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Scientific Inquiry* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Andalas Padang**” belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini asli gagasan dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan secara tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing tesis.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2019
Saya yang Menyatakan,



Sri Ernita
NIM. 16124074

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Scientific Inquiry* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Andalas Padang”. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D., selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Hadiyanto, M.Ed, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, bimbingan, dan arahan bagi peneliti, sehingga penulisan tesis ini terselesaikan.
2. Bapak Prof. Drs. Yalvema Miaz, MA, Ph.D., Bapak Dr. Desyandri, S. Pd, M.Pd., dan Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd., selaku kontributor yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Bapak Prof. Rusdinal., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini
4. Ibu Dr. Taufina Taufik, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan

6. administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
7. Ibu Kepala Sekolah SDN 22 Andalas Padang beserta jajaran yang telah memberikan izin dan membantu peneliti melaksanakan penelitian.
8. Rekan-rekan Pendidikan Dasar kelas A, B, C, dan D angkatan 2016 yang sepejuangan dengan peneliti yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga peneliti mampu menyelesaikan tesis ini.
9. Teristimewa untuk suami tercinta Zulkarna Efendi, serta anak-anakku Azizul Rauf, dan Rafqi Efendi, yang telah memberikan bantuan moril dan materil dalam menyelesaikan studi dan tesis ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian tesis ini.

Semoga bantuan, petunjuk, bimbingan dan segala yang telah diberikan, menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin.

Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Agustus 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN KOMISI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat tentang Model Scientific Inquiry	9
a. Pengertian Scientific Inquiry	9
b. Tipe Scientific Inquiry.....	11
c. Tahapan Scientific Inquiry	13
d. Tujuan scientific inquiry.....	15
e. Karakteristik Scientific Inquiry	17
f. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Scientific Inquiry	18
2. Hakikat Motivasi Belajar	19

a. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar	19
b. Fungsi Motivasi Belajar	24
c. Jenis dan Sifat Motivasi.....	26
3. Hakikat Hasil Belajar	27
a. Pengertian Hasil Belajar	27
b. Macam-macam Hasil Belajar	28
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	28
4. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	29
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	29
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	31
c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik Terpadu	33
B. Kajian Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian	41
D. Variabel Penelitian dan Data.....	41
E. Desain Penelitian.....	43
F. Definisi Operasional	45
G. Pengembangan Instrumen Penelitian	46
H. Prosedur Penelitian.....	56
I. Teknik Pengumpulan Data	58
J. Teknik Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Deskripsi Data	65
1. Deskripsi Data Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	65
2. Deskripsi Data Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Kelas eksperimen dan Kelas Kontrol.....	67

B. Uji Persyaratan Analisis	69
C. Pembahasan	73
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Implikasi.....	83
C. Saran.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah Siswa Kelas IV SDN 22 Andalas Padang Tahun Ajaran 2017/2018.....	39
Tabel 2. Uji Normalitas Populasi	40
Tabel 3. Rancangan Penelitian Pretest-Post Test Control Group Design	44
Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Angket Motivasi Belajar	46
Tabel 5. Indikator-indikator Lembar Angket Motivasi.....	47
Tabel 6. Interpretasi koefisien korelasi reliabilitas.....	50
Tabel 7. Uji Daya Pembeda	52
Tabel 8. Uji Tingkat Kesukaran	54
Tabel 9. Interpretasi koefisien korelasi reliabilitas.....	55
Tabel 10. Perhitungan Uji Reliabilitas	56
Tabel 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	57
Tabel 12. Data Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Kelas Eksperimen	66
Tabel 13. Data Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Kelas Kontrol	66
Tabel 14. Hasil Tes Pretest Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	67
Tabel 15. Hasil Posttest Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	68
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas Data dari Tes Pretest Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Kelas eksperimen dan Kelas Kontrol	70
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas Data dari Tes Posttest Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Kelas Sampel	70
Tabel 18. Uji Homogenitas Kelas Sampel	71
Tabel 19. Uji t-Test Hipotesis 1: Two-Sample Assuming Equal Variances	72
Tabel 20. Uji t-Test hipotesis 2: Two-Sample Assuming Equal Variances.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir Model Scientific Inquiry.....	37
Gambar 2. Bagan Prosedur Design Penelitian	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Distribusi Nilai Ulangan Harian Semester I	91
Lampiran 2. Uji Normalitas Populasi	92
Lampiran 3. Uji Homogenitas Populasi dengan Uji Barlet.....	94
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	95
Lampiran 5. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siswa	125
Lampiran 6. Soal Posttest.....	130
Lampiran 7. Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa.....	135
Lampiran 8. Uji Validasi Soal Pilihan Ganda.....	140
Lampiran 9. Uji Daya Beda Soal	142
Lampiran 10. Uji Tingkat Kesukaran.....	143
Lampiran 11. Uji Reliabilitas Soal Pilihan Ganda	144
Lampiran 12. Uji Validitas Angket.....	146
Lampiran 13. Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen	147
Lampiran 14. Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol.....	149
Lampiran 15. Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	151
Lampiran 16. Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen.....	152
Lampiran 17. Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol	153
Lampiran 18. Uji Homogenitas Posttest Kelas Sampel	154
Lampiran 19. Uji Normalitas Angket Kelas Eksperimen	155
Lampiran 20. Uji Normalitas Angket Kelas Kontrol	156
Lampiran 21. Uji Homogenitas Angket Kelas Sampel.....	157
Lampiran 22. Uji Hipotesis 1	158
Lampiran 23. Uji Hipotesis 2	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda. Ada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, ada juga yang rendah. Bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, keinginan untuk sukses benar-benar berasal dari dalam diri sendiri. Siswa akan bekerja keras, baik dalam situasi bersaing dengan orang lain, maupun dalam bekerja sendiri. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung takut gagal dan tidak mau menanggung resiko dalam mencapai prestasi yang tinggi.

Motivasi belajar bertujuan merangsang siswa untuk bekerja dengan baik, mendorong siswa untuk lebih berprestasi, dan mengarahkan perilaku siswa untuk bekerja keras, serta menggerakkan atau menggugah siswa agar timbul keinginan dan kemauannya untuk belajar sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Siswa yang motivasi belajarnya tinggi mempunyai banyak energi dalam belajar. Sedangkan siswa yang motivasi belajarnya rendah mempunyai sedikit energi dalam belajar. Senada dengan Dewi (2014:3) mengatakan bahwa Motivasi belajar yang tinggi berkorelasi dengan hasil belajar yang baik, sehingga berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah.

Menurut Williams & Williams, (2011:1), “*motivation is probably the most important factor that educators can target in order to improve learning*”. Motivasi adalah faktor yang paling penting bagi pendidik untuk

dapat meningkatkan pembelajaran. Jika itu diabaikan, maka akan membawa hasil yang kurang memuaskan pada pembelajaran. Sementara menurut Rahayu (2015:10) bahwa Motivasi belajar (*learning motivation*) yaitu dorongan yang menggerakkan seorang siswa untuk sungguh-sungguh dalam belajar menghadapi pelajaran di sekolah.

Disamping guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, guru juga mampu merubah sikap atau mempengaruhi dan memotivasi peserta didik ((Hadiyanto, 2004:11). Menurut Dewi (2014:3) salah satu hal yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa disekolah adalah motivasi belajar. Motivasi belajar yang tinggi berkorelasi dengan hasil belajar yang baik, sehingga berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Jika motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan, maka dapat diharapkan bahwa prestasi belajar siswa juga akan meningkat. Strategi meningkatkan motivasi belajar siswa sering menjadi masalah tersendiri bagi para guru karena terdapat banyak faktor baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Guru menerapkan prinsip-prinsip motivasi belajar siswa dalam desain pembelajaran, yaitu ketika memilih strategi dan metode pembelajaran. Pemilihan strategi dan model tertentu ini akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa.

Maka peneliti berkeinginan untuk mencobakan desain operasional pembelajaran tematik terpadu yang mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran sehingga proses

pembelajaran akan lebih hidup dan hasil belajar yang dicapai lebih meningkat. Menurut Miaz (2012:1) hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan perubahan jasmani.

Adanya pemaduan itu, siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Menurut Sukerti, Marhaeni, & Suarni (2014:1) pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna pada pembelajaran tematik terpadu artinya, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan konsep yang lain yang sudah mereka pahami. Khusus di Sekolah Dasar (SD), pembelajaran dilaksanakan secara tematik integratif. Sementara menurut Fitria (2018:164) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar bermakna kepada siswa di SD. Namun demikian, yang menjadi persoalan adalah para guru belum terbiasa mengajar dengan paradigma baru.

Model pembelajaran yang digunakan Guru kurang bervariasi sehingga membuat kegiatan siswa kurang berjalan sebagaimana mestinya. Salah satunya dengan model pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Scientific inquiry*. Menurut Anderson, Lorin dan Krathwohl (2010: 2)

Scientific inquiry atau penyelidikan ilmiah mengacu pada cara-cara para ilmuwan untuk mempelajari alam dan bukti yang berasal dari penyelidikan tersebut. Menurut Fakhrunnisyak (2016:23) menyatakan model pembelajaran *scientific inquiry* adalah pembelajaran inkuiri dengan melibatkan siswa dalam masalah penelitian yang benar-benar orisinal dengan cara menghadapkan siswa pada bidang investigasi, membantu siswa mengidentifikasi masalah konseptual atau metodologis dalam suatu bidang dan mengajak siswa untuk merancang cara memecahkan masalah.

Observasi yang dilakukan pada tanggal 4-7 September 2016 di SDN 22 Andalas Padang menunjukkan bahwa hasil belajar tematik terpadu siswa masih rendah. Rendahnya hasil belajar tersebut juga dipengaruhi oleh kurangnya motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kurangnya motivasi tersebut terlihat dengan adanya beberapa orang siswa yang mengantuk, melamun, dan ada juga siswa yang suka melihat-lihat keluar kelas. Hal lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan pengetahuannya siswa yang tidak bertahan lama, kurangnya penalaran siswa dalam menalar suatu soal, dan kurangnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dalam bentuk soal. Hal ini terbukti dari perolehan nilai rata-rata ujian tengah semester ganjil siswa yang masih di bawah nilai KKM tahun pelajaran 2017/2018. Ini dapat juga dikatakan bahwa motivasi belajar siswa rendah dan mengakibatkan hasil belajar rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dibutuhkan upaya pemecahan sebagai jalan keluar dari permasalahan tersebut. Salah satu solusi adalah

penggunaan model pembelajaran yang tepat, yaitu model pembelajaran yang mampu membuat seluruh siswa terlibat dalam suasana pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan guna lebih mengaktifkan dan memunculkan motivasi belajar siswa di kelas yaitu dengan menggunakan model *Scientific inquiry*.

Model *Scientific inquiry* ini dilakukan disebabkan oleh beberapa faktor antara lain sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan selama ini, sulitnya merencanakan pembelajaran karena kebiasaan siswa dalam belajar, implementasinya memerlukan waktu yang panjang dan keberhasilan proses belajar ditentukan oleh kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran, sehingga model pembelajaran ini akan sulit diimplementasikan oleh guru.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan model *Scientific Inquiry* ini antara lain siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai sains dan akan lebih tertarik terhadap sains jika mereka dilibatkan secara aktif dalam melakukan sains serta membentuk sikap keilmiah dalam diri siswa. Hal ini secara langsung berdampak pula pada motivasi dan hasil belajar siswa yang meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh guru karena dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah dari awal hingga akhir pembelajaran.
2. Guru kurang menggunakan variasi model pembelajaran sehingga membuat kegiatan siswa kurang berjalan sebagaimana mestinya.
3. Adanya beberapa orang siswa yang mengantuk, melamun, dan ada juga siswa yang suka melihat-lihat keluar kelas
4. Motivasi belajar siswa yang masih rendah
5. Guru kurang memotivasi siswa sehingga proses pembelajaran belum mampu mencapai hasil yang optimal.
6. Hasil belajar siswa menjadi rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah terlihat bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik yang bersumber dari diri siswa maupun faktor yang bersumber dari lingkungan. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah motivasi belajar dan hasil pembelajaran, maka dalam penelitian ini dibatasi pada model pembelajaran *Scientific inquiry* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka perumusan permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV diajar menggunakan model pembelajaran *Scientific inquiry* dengan hasil

belajar tematik terpadu siswa kelas IV diajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Andalas Padang?

2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Andalas Padang memiliki motivasi tinggi diajar menggunakan model pembelajaran *Scientific inquiry* dengan hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Andalas Padang memiliki motivasi tinggi diajar menggunakan model konvensional?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Andalas Padang memiliki motivasi rendah diajar menggunakan model pembelajaran *Scientific inquiry* dengan hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Andalas Padang memiliki motivasi rendah diajar menggunakan model konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan perbedaan hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV diajar menggunakan model pembelajaran *Scientific inquiry* dengan hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV diajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Andalas Padang.
2. Menjelaskan perbedaan hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Andalas Padang memiliki motivasi tinggi diajar

menggunakan model pembelajaran *Scientific inquiry* dengan hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Andalas Padang memiliki motivasi tinggi diajar menggunakan model konvensional.

3. perbedaan hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Andalas Padang memiliki motivasi rendah diajar menggunakan model pembelajaran *Scientific inquiry* dengan hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Andalas Padang memiliki motivasi rendah diajar menggunakan model konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah; (a) memberikan sumbangan pemikiran secara ilmiah, menambah, memperluas cakrawala pengetahuan tentang model pembelajaran *Scientific inquiry* dan metode konvensional; (b) mendukung teori yang telah ada dan sebagai salah satu sumber acuan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang metode pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah; (a) bagi siswa agar lebih mudah memahami konsep materi pelajaran khusus dan menumbuh motivasi sehingga prestasinya meningkat; (b) sebagai masukan bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran *Scientific inquiry* dalam menunjang

proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran, dan mata pelajaran lain ada umumnya; (c) memberikan sumbangan pemikiran kepada rekan-rekan guru, tentang penggunaan model pembelajaran *Scientific inquiry* sebagai model pembelajaran; (d) meningkatkan kompetensi guru-guru dalam mengkondisikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan; (e) bagi kepala sekolah untuk mengambil kebijakan tentang penggunaan berbagai model pembelajaran *Scientific inquiry* untuk meningkatkan kualitas keberhasilan pembelajaran di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan pada

1. Terdapat perbedaan hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Andalas Padang memiliki motivasi tinggi diajar menggunakan model pembelajaran *Scientific inquiry* dengan hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Andalas Padang memiliki motivasi tinggi diajar menggunakan model konvensional pada $t_{\text{tabel}} = 2,0017$ dengan nilai $t_{\text{Hitung}} = 16,1901$.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Andalas Padang memiliki motivasi rendah diajar menggunakan model pembelajaran *Scientific inquiry* dengan hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Andalas Padang memiliki motivasi rendah diajar menggunakan model konvensional pada $t_{\text{tabel}} = 2,0017$ dengan nilai $t_{\text{Hitung}} = 16,1901$.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar tematik terpadu siswa yang diajar menggunakan model *Scientific inquiry* dengan menggunakan Pendekatan Konvensional pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 22 Andalas Padang pada $t_{\text{tabel}} = 2,0017$ dengan nilai $t_{\text{Hitung}} = 3,9589$

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa implikasi penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN 22 Andalas Padang sebagaimana yang dikemukakan pada Bab IV menunjukkan bahwa Terdapat perbedaan hasil belajar tematik terpadu siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Scientific inquiry* dengan menggunakan Pendekatan Konvensional.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini sebagai masukan untuk guru dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu. Adapun acuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa dalam belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar tematik terpadu siswa kelas IV SDN 22 Andalas Padang. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar, maka cenderung akan meningkatkan hasil belajar tematik terpadu siswa, begitu juga sebaliknya.
- b. Pencapaian masing-masing indikator hasil belajar tematik terpadu siswa dalam belajar berada pada kategori baik. Hal ini dapat digunakan guru dalam merancang proses pembelajaran tematik terpadu dan dalam membuat soal.

- c. Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Scientific inquiry* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajarkan secara konvensional.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran untuk perbaikan hasil pembelajaran, antara lain:

1. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Scientific inquiry* dapat membuat proses pembelajaran lebih terarah. Diharapkan kepada guru dalam merancang pembelajaran, guru memperhatikan motivasi siswa dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.
2. Dengan melihat hasil belajar siswa, diharapkan kepada guru untuk memperhatikan masing-masing tingkatan indikator hasil belajar yang digunakan. Sehingga soal yang dirancang lebih baik dan dapat mengukur hasil belajar masing-masing siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar memperhatikan ruang lingkup yang terbatas baik dari segi materi maupun subjek penelitian. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian lanjutan dengan lingkup yang lebih luas sehingga kesimpulan yang diambil berlaku lebih umum.

DAFTAR RUJUKAN

- Ananda, R. (2018). *Pembelajaran Terpadu (Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip Dan Model)*. (N. S. Chaniago & M. Fadhli, Eds.). Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), Medan.
<https://doi.org/10.15713/ins.mmj.3>
- Anderson, L., & Krathwohl, D. (2010). *Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen (Revisi Tak)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anderson, R. D. (2002). Reforming Science Teaching : What Research says about Inquiry. *Journal of Science Teacher Education. University of Colorado. Colorado, 13*(1), 1–12.
- Anderson, Lorin dan Krathwohl, D. (2010). *Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen (I)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2003). *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, S. (2011). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basri, Z. N. (2018). Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran Guided Inquiry Approach dan Modified Free Inquiry Approach terhadap Pemecahan Masalah. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 5*(1), 94–104.
- Bruce, J. M. W. E. C. (2015). *Models of Teaching*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and. Mixed Methods Approaches*. Newbury Par: Sage Publications.
- Desyandri. (2009). The Usage of Contextual Teaching and Learning (CTL) Approach to Improve the Process and Learning Outcome of Singing to the Student Class III Elementary School YPKK of Padang State University. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang, IX*(1), 29–47.